

**PENINGKATAN AKTIVITAS BELAJAR IPS MELALUI PENERAPAN
STRATEGI POWER OF TWO DI KELAS V
SDN BADEGAN 02 PATI TAHUN 2013**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Guna mencapai derajat
Sarjana S-1

PGSD



Di Susun Oleh :
ERI YULIATI
A.54E090086

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2013**



SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Drs. Suwarno, M.Pd.

NIK : 195

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa :

Nama Mahasiswa : ERI YULIATI

NIM : A54E090086

Jurusan : S – 1 PGSD

Judul Skripsi : PENINGKATAN AKTIVITAS BELAJAR IPS MELALUI
PENERAPAN STRATEGI POWER OF TWO SISWA KELAS V
SDN BADEGAN 02 TAHUN 2013

Naskah tersebut layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 19 Maret 2013

Dosen Pembimbing



Drs. Suwarno, M.Pd.

NIK.195

ABSTRAK

PENINGKATAN AKTIVITAS BELAJAR IPS MELALUI PENERAPAN STRATEGI POWER OF TWO DI KELAS V SDN BADEGAN 02 PATI TAHUN 2013

ERI YULIATI, A54E090086, Jurusan PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013, 100 halaman

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan penerapan *Stategi Power of Two* pada siswa kelas V SD Negeri Badegan 02 Pati tahun 2013.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan menggunakan penerapan *Stategi Power of Two* yang dilakukan 2 siklus, setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas V SDN Badegan 02 Pati. ,sedangkan obyek yang di gunakan adalah aktifitas belajar IPS dan penerapan *Strategy Power Of Two*. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes, dokumen, dan wawancara. Tehnik analisis data yang digunakan analisis deskriptif

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Siklus I rata-rata keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran cukup yaitu 61 % menjadi 69 % pada siklus II dalam criteria baik, dalam proses pembelajaran juga meningkatkan aktivitas siswa, siklus I siswa memperoleh 65% dalam kategori cukup, siklus II diperoleh 72% dengan kategori baik, hasil belajar siswa juga meningkat sesuai analisis data diketahui nilai rata-rata ulangan terjadi peningkatan pada siklus I 70, siklus II 75.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah melalui penerapan *Stategi Power of Two* dapat meningkatkan aktifitas Ilmu Pengetahuan Sosial. Saran bagi guru *Stategi Power of Two* dapat digunakan sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial.

Kata kunci : *aktivitas siswa, pembelajaran IPS*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial disusun secara sistematis, komprehensif, dan terpadu dalam proses pembelajaran yang menuju kedewasaan dan keberhasilan dalam kehidupan di masyarakat. Dengan pendekatan tersebut diharapkan peserta didik akan memperoleh pemahaman yang lebih luas dan mendalam pada bidang ilmu yang terkait. Pendidikan IPS di Sekolah Dasar melalui berbagai pendekatan akan memperoleh pengalaman yang lebih luas.

Tercapainya pembelajaran di Sekolah Dasar materi yang disampaikan harus dapat membentuk pengetahuan, keterampilan dasar, serta sikap dan nilai-nilai kemasyarakatan yang terhimpun dalam satu kesatuan disiplin ilmu yang disebut mata pelajaran. Berdasarkan KTSP 2006 mata pelajaran di SD ada Sembilan mata pelajaran yaitu : Pendidikan Agama, PKn, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, Seni Budaya dan Keterampilan (SBK), Penjaskes dan Mulok (Bahasa Inggris dan SSD). Sembilan mata pelajaran tersebut merupakan satu kesatuan program yang berkaitan dan saling mendukung untuk mencapai tujuan dari pembelajaran di Sekolah Dasar.

Dalam pembelajaran IPS serta diskusi antara peneliti dan guru kelas V SD Negeri Badegan 02, dan hasil pengamatan peneliti, maka perlu dilakukan perbaikan pembelajaran. Tim kolaborasi sepakat mencari alternatif pemecahan masalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menggunakan *Strategi Power of Two* .

Fenomena pelaksanaan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) tersebut merupakan gambaran yang terjadi di Sekolah Dasar Negeri Badegan 02. Berdasarkan pengamatan dalam sehari-hari bahwa pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada konsep sejarah Indonesia masih belum optimal karena guru kurang variatif serta penggunaan media pembelajaran masih kurang. Dalam pelaksanaan pembelajaran kelas kurang kondusif karena siswa lebih asyik bermain sendiri dan kurang tertarik mendengarkan penjelasan guru.

STRATEGI BELAJAR adalah salah satu cara yang dapat digunakan oleh siswa untuk dapat belajar mengolah pikiran sendiri. Guru diharapkan mengembangkan atau mencari alternatif yang digunakan untuk membimbing strategi belajar siswa. Pada dasarnya tidak ada strategi yang paling ideal. Masing-masing strategi mempunyai kelebihan dan kekurangan sendiri. Hal ini sangat bergantung pada tujuan yang hendak dicapai, pengguna strategi (guru), ketersediaan fasilitas, dan kondisi siswa.

Proses belajar akan lebih efektif jika guru mengkondisikan agar setiap siswa terlibat secara aktif dan terjadi hubungan yang dinamis dan saling mendukung antara siswa satu dengan siswa yang lain. Menurut Muqowin (2007:23), terdapat beberapa strategi belajar yang dapat digunakan siswa agar siswa aktif secara kolektif, misalnya: strategi belajar tim pendengar, strategi membuat catatan terbimbing (*guided note taking*), strategi pembelajaran terbimbing, perdebatan aktif (*active debate*), strategi poin-kounterpoint, strategi kekuatan berdua (*the power of two*), dan pertanyaan kelompok (*team quiz*). Dari beberapa jenis strategi kelompok tersebut, penulis memfokuskan pada strategi kekuatan berdua (*the power of two*).

Hal tersebut didukung data dari pencapaian hasil pada siswa kelas V tahun pelajaran 2010/2011 masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 65. Berdasarkan hasil belajar IPS pada siswa kelas V SDN Badegan 02 selama satu semester dapat disimpulkan bahwa penguasaan materi sangat kurang hal ini dapat terlihat dari nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 54. Dari 22 siswa 12 siswa mendapat nilai dibawah KKM, dan 10 siswa mendapat nilai diatas KKM. Khususnya pada Peninggalan Sejarah.

Proses belajar akan lebih efektif jika guru mengkondisikan agar setiap siswa terlibat secara aktif dan terjadi hubungan yang dinamis dan saling mendukung antara siswa satu dengan siswa yang lain. Menurut Muqowin (2007:23), terdapat beberapa strategi belajar yang dapat digunakan siswa agar siswa aktif secara kolektif, misalnya: strategi belajar tim pendengar, strategi membuat catatan terbimbing (*guided note taking*), strategi pembelajaran terbimbing, perdebatan aktif (*active debate*), strategi poin-kounterpoint, strategi kekuatan berdua (*the power of two*), dan pertanyaan kelompok (*team quiz*). Dari beberapa jenis srategi kelompok tersebut, penulis mefokuskan pada strategi kekuatan berdua (*the power of two*).

Sebagai upaya peningkatan kualitas pembelajaran IPS, maka perlu penerapan pembelajaran yang inovatif. Salah satunya adalah IPS Melalui Stategi Power of Two yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang meliputi keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar.

Dari ulasan latar belakang tersebut maka peneliti akan mengkaji melalui Penelitian Tindakan Kelas dengan judul : "Peningkatan Aktifitas Belajar IPS Melalui Penerapan Stategi *Power of Two* Di Kelas V SDN Badegan 02 Pati Tahun 2013".

Belajar dan Pembelajaran

Menurut Gagne dalam Suprijono (2009: 2) belajar adalah perubahan disposisi atau kemampuan yang dicapai seseorang melalui aktivitas. Perubahan disposisi tersebut bukan diperoleh langsung dari proses pertumbuhan seseorang secara alamiah. Cronbach menyatakan bahwa "*learning is shown by change in behavior as a result of experience*" yaitu belajar adalah perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman. Memahami menyangkut proses membuat koneksi (keterkaitan), menggunakan pengetahuan secara lincah dan fleksibel sehingga terbentuk suatu wawasan yang bermakna (Anni, dkk, 2007: 2). Belajar merupakan proses mendapatkan pengetahuan. Belajar mengacu pada perubahan perilaku yang terjadi akibat dari interaksi antar individu dengan lingkungannya. Sesuai dengan prinsip belajar yaitu: perubahan perilaku, merupakan suatu proses dan belajar merupakan bentuk pengalaman interaksi individu dengan lingkungan.

Belajar adalah perubahan dalam penampilan sebagai hasil praktek. Dari ketiga definisi diatas dapat disimpulkan bahwa belajar itu senantiasa merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya. Juga belajar itu akan lebih baik kalau si subyek belajar itu mengalami atau melakukannya, jadi tidak bersifat verbalistik. Belajar sebagai kegiatan individu sebenarnya merupakan rangsangan-rangsangan individu yang dikirim kepadanya oleh lingkungan.

Menurut Kamal keterampilan guru dalam pembelajaran adalah kecakapan atau kemampuan guru dalam menyajikan materi pelajaran, keterampilan mengajar sangat penting dimiliki oleh seorang guru karena guru memegang peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran (<http://marcopangngewa.blogspot.com>. diakses tanggal 16 Maret 2012 pukul 16.11 WIB).

Menurut Anton M. Mulyono (2001 :26), Aktivitas artinya “ kegiatan atau keaktifan”. Jadi segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik atau non fisik merupakan suatu aktifitas. Kaitannya dengan aktivitas belajar, Yunaini menjelaskan bahwa segala sesuatu kegiatan yang dilakukan dalam proses interaksi antara guru dengan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. (<http://badricenter.co.cc>. diakses tanggal 16 Maret 2012 pukul 21.41 WIB).

Anni, (2007:5) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh setelah mengalami aktivitas belajar. Oleh karena itu, hasil belajar dapat dilihat dari sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang dimiliki oleh pembelajar setelah mengalami proses belajar.

Nursid Suraatmadja, dkk (2005: 1.9) mengemukakan bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) tidak lain adalah mata pelajaran yang mempelajari kehidupan sosial yang kajiannya mengintegrasikan bidang-bidang sosial dan humaniora

***The Power of Two (Dua Kekuatan)* adalah** Aktifitas pembelajaran ini digunakan untuk mendorong pembelajaran kooperatif dan memperkuat pentingnya dan memperkuat pentingnya serta manfaat sinergi yaitu bahwa dua kepala sungguh lebih baik dari hanya satu kepala.

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

No	Variabel	Indikator	Sumber Data	Instrumen pengumpul data
1.	Keterampilan guru dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan Penerapan <i>Strategy Power Of Two</i>	1. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran 2. Keterampilan mengembangkan rasa ingin tahu siswa dengan bertanya 3. Keterampilan memberi penguatan kepada siswa 4. Keterampilan	1. Guru	1. Lembar observasi

		<p>mengadakan variasi dalam pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Keterampilan menjelaskan 6. Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan 7. Keterampilan memimpin diskusi kelompok kecil 8. Keterampilan mengelola kelas. 9. Keterampilan guru melakukan Penerapan <i>Strategy Power Of Two</i> 		
2.	<p>Aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS menggunakan Penerapan <i>Strategy Power Of Two</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa memperhatikan penjelasan guru 2. Siswa mengajukan pertanyaan 3. Siswa mengemukakan pendapat 4. Siswa menjawab pertanyaan guru 5. Siswa mengerjakan tugas 6. Siswa bekerja sama dengan siswa lain 	1. Siswa	1. Lembar observasi

		7. Senang dan antusias dalam pembelajaran		
3.	Hasil belajar dalam pembelajaran IPS	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat menjelaskan alur materi Peninggalan sejarah di Indonesia 2. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan ketuntasan 80% siswa dari 22 siswa. 	1. Siswa	1. Tes tertulis

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yang di gunakan adalah SDN Badegan 02 dan siswa kelas V sebanyak 22 siswa, yang terdiri dari 11 siswa laki-laki, 11 siswa perempuan dan keterampilan guru kelas V. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Badegan 02 Pati pada tanggal 5 dan 25 February 2013. Subyek dalam penelitian adalah guru dan siswa kelas V, sedangkan Obyek yang di ambil peneliti adalah kualitas pembelajaran IPS dan *Strategy Power Of Two*. Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dengan guru kelas V, peneliti bertindak sebagai pelaksana penelitian sedangkan guru kelas V bertindak sebagai observer

Variabel Penelitian

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Keterampilan guru dalam pembelajaran IPS dengan melalui *Stategi Power of Two*
2. Aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS dengan melalui *Stategi Power of Two*.
3. Hasil belajar siswa setelah guru melakukan pendekatan melalui *Stategi Power of Two*

Prosedur / Langkah-langkah PTK

1. Perencanaan

Perencanaan tindakan disusun untuk menguji secara empiris hipotesis tindakan yang ditentukan dengan mempersiapkan materi/bahan ajar, rencana pengajaran, serta teknik atau instrumen observasi dan evaluasi yang akan digunakan (<http://sdn3bojonglopang's.weblog.com> diakses tanggal 6 Maret pukul 19.24 WIB). Perencanaan ini meliputi :

- a. Menelaah materi dalam pembelajaran IPS serta menelaah indicator bersama tim kolaborasi.
- b. Menyusun RPP sesuai indikator yang telah ditetapkan dan skenario pembelajaran dengan melalui Stategi Power of Two
- c. Menyiapkan media pembelajaran
- d. Menyiapkan alat evaluasi berupa tes tertulis dan lembar kerja siswa.
- e. Menyiapkan lembar observasi dan catatan lapangan untuk mengamati aktivitas siswa dan guru.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan dimulai dengan mempersiapkan rencana pembelajaran dan skenario tindakan termasuk bahan pelajaran dan tugas-tugas, menyiapkan alat pendukung/sarana lain yang diperlukan, (<http://massofa.wordpress.com> diakses tanggal 10 Maret 2011 pukul 15.30 WIB).

Dalam pelaksanaan PTK ini direncanakan dalam 2 siklus. Pada siklus I mengkaji tentang Jasa tokoh pejuang dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia dan pada siklus II mengkaji tentang peranan tokoh pejuang dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia

3. Pengamatan

Pengamatan yaitu kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat (baik oleh orang lain maupun guru sendiri). Seperti telah dijelaskan sebelumnya bahwa kegiatan pengamatan ini tidak terpisah dengan pelaksanaan tindakan karena pengamatan dilakukan pada waktu tindakan sedang dilakukan.

Kegiatan pengamatan dilaksanakan secara kolaboratif dengan guru pengamat untuk mengamati proses dan hasil dari pelaksanaan penelitian melalui *Stategi Power of Two*.

4. Refleksi

Merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Istilah "refleksi" dari kata bahasa *Inggris reflection*, yang diterjemahkan dalam bahasa Indonesia pemantulan. Kegiatan refleksi ini sebetulnya lebih tepat dikenakan ketika guru pelaksana sudah selesai melakukan tindakan, kemudian berhadapan dengan peneliti untuk mendiskusikan implementasi rancangan tindakan.

Tabel ketuntasan persentase belajar siswa

Pencapaian tujuan pembelajaran	Kualifikasi	Tingkat keberhasilan pembelajaran
85% - 100 %	Sangat Baik (SB)	Berhasil
65% - 84%	Baik (B)	Berhasil
55% - 64%	Cukup (C)	Tidak berhasil
0% -54%	Kurang (K)	Tidak berhasil

Tabel klasifikasi kategori nilai untuk pengamatan aktivitas guru dan aktivitas siswa sebagai berikut :

Skor Penilaian	Kualifikasi	Tingkat keberhasilan pembelajaran
3,1 – 4	Sangat Baik (SB)	Berhasil
2,1 – 3	Baik (B)	Berhasil
1,1 – 2	Cukup (C)	Tidak berhasil
0,1 – 1	Kurang (K)	Tidak berhasil

Indikator Keberhasilan

Dengan pendekatan melalui *Strategi Power of Two* diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPS pada siswa kelas V SD Negeri Badegan 02 Pati dengan indikator sebagai berikut:

- a. Keterampilan guru dalam pembelajaran IPS yang meliputi : keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan bertanya dasar dan bertanya lanjut, keterampilan memberi penguatan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan menjelaskan, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan meningkat melalui penerapan *Strategi Power of Two* dan mencapai kriteria sekurang-kurangnya baik.
- b. Aktifitas siswa dalam pembelajaran IPS dapat meningkat melalui bertanya, mengajukan pendapat, mengerjakan tugas-tugas, dapat menjawab pertanyaan guru, dan bisa bekerja sama dengan siswa lain, serta tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan melalui penerapan *Strategi Power of Two* dan mencapai kriteria sekurang-kurangnya baik.
- c. Ketuntasan hasil belajar siswa pembelajaran IPS melalui *Strategi Power of Two* mencapai 75%.

Data Hasil Penelitian

Tabel Data Hasil Belajar Pra Siklus

No	Keterangan	Jumlah
1	Nilai rata-rata	59
2	Siswa yang tuntas belajar	9
3	Siswa yang tidak tuntas belajar	13
4	Nilai terendah	35
5	Nilai tertinggi	75
6	Kriteria Ketuntasan Minimal	65
7	Persentase ketuntasan belajar (%)	41%

Siklus I rata-rata keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran cukup yaitu 61 % menjadi 69 % pada siklus II dalam kriteria baik

Siklus II diperoleh 72% dengan kategori baik, Penelitian pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi Peninggalan dan Tokoh sejarah yang bercorak agama Hindu, Budha, Islam di *Strategy Power Of Two* dapat meningkatkan hasil belajar siswa sesuai analisis data diketahui nilai rata-rata ulangan terjadi peningkatan pada siklus I 70, siklus II 75.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi Peninggalan dan Tokoh sejarah yang bercorak agama Hindu, Budha, Islam di Indonesia melalui *Strategy Power Of Two* yang sudah dilaksanakan di kelas V SDN Badegan 02 Kabupaten Pati, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Penelitian pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi Peninggalan dan Tokoh sejarah yang bercorak agama Hindu, Budha, Islam di Indonesia melalui *Strategy Power Of Two* dapat meningkatkan keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran terlihat pada siklus I rata-rata keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran cukup yaitu 61 % menjadi 69 % pada siklus II dalam kriteria baik.

Proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi Peninggalan dan Tokoh sejarah yang bercorak agama Hindu, Budha, Islam di Indonesia melalui *Strategy Power Of Two* dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Siklus I siswa memperoleh 65% dalam kategori cukup, siklus II diperoleh 72% dengan kategori baik, Penelitian pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi Peninggalan dan Tokoh sejarah yang bercorak agama Hindu, Budha, Islam di *Strategy Power Of Two* dapat meningkatkan hasil belajar siswa sesuai analisis data diketahui nilai rata-rata ulangan terjadi peningkatan pada siklus I 70, siklus II 75.

Karena Strategi Power of Two sudah berhasil, maka dapat digunakan sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial.

SARAN

1. Kepada Siswa
 - a. Dengan penerapan model pembelajaran melalui *Strategi Power of Two* pada pembelajaran IPS hasil belajar siswa akan meningkat dan siswa lebih aktif dalam menerima pembelajaran.
 - b. Khusus untuk anak yang nilainya di bawah KKM, siswa perlu mengikuti belajar private.
2. Kepada Guru
Sebagai motivasi untuk meningkatkan keterampilan memilih model pembelajaran bervariasi yang dapat memperbaiki sistem pembelajaran sehingga memberikan layanan terbaik bagi siswa.
3. Kepada Sekolah
Hasil penelitian ini akan menjadi pendorong pada pembelajaran yang lebih efektif sehingga memunculkan pembaharuan di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anni, Catharina Tri. Dkk. 2004. *Psikologi Belajar*. Semarang : UPT MKK UNNES
- Aqib, Zainal. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya
- Arikunto, S. 2007. *Prosedur Penelitian suatu pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineke Ciputra
- Dimiyati dan Mudjiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta Rineke Cipta
- Ennie Lucia. 2010. *Belajar dengan Heboh*. Yogyakarta : G-Media
- Karsidi, Ravik. 2005. *Sosiologi Pendidikan*. Surakarta: UNS Press dan LPP UNS
- Nani Rosdijati, Zainal Aqib dan Trimo. 2010. *Panduan PAKEM IPS SD*. Jakarta : Erlangga
- Reny Yuliati dan Ade Munja. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta : Pusat Perbukuan
- Soewarso dan Susila. 2011. *Pendidikan IPS di Sekolah Dasar*. Salatiga : Widya Sari Press
- Uno Hamzah. 2006. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Tri Anni, C,dkk.2009. *Psikologi Pendidikan*. Semarang : UPT MKK UNNES.
- <http://www.sambasalim.com/.../kualitas-proses-pembelajaran.html> diakses tanggal 12 Februari pukul 18.02
- <http://www.wikipedia.com> diakses tanggal 2 Februari pukul 14.56 WIB
- <http://krisna1.blog.uns.ac.id> diakses tanggal 14 Maret pukul 18.57 WIB
- <http://marcopangngewa.blogspot.com>. diakses tanggal 16 Maret 2011 pukul 16.11 WIB
- <http://badricenter.co.cc>. diakses tanggal 16 Maret 2011 pukul 21.41 WIB
- http://blog.sunan-ampel.ac.id/hen/files/2010/10/ips-1_paket-1.pdf diakses tanggal 28 Februari 2011 pukul 14.16 WIB/